

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian bertempat di SMK Negeri 14 Bandung Jln. Cijaruwa Hilir No. 341 Bandung 40287 Telp. (022) 7560358.

2. Populasi

Populasi merupakan data yang diperlukan dalam suatu proses penelitian sebagaimana pendapat Margono S. (1996:118) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2012/2013 Program Keahlian Desain dan Droduksi Kriya Tekstil sebanyak 30 orang yang sedang mempelajari mata diklat Membatik.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian yang akan penulis gunakan adalah sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasinya, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:26), yaitu “Sampel total adalah sampe yang jumlahnya sebesar populasi”. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan dan penggunaan metode dalam penelitian mengacu pada data yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat Mohamad Nazir (2003:63) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu

Soneta Napitupulu, 2013

*PENERAPAN HASIL BELAJAR “MENGAMBAR ORNAMEN” PADA
PEMBUATAN DESAIN MOTIF BATIK DALAM MATA DIKLAT MEMBATIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Wiranto Surakhmad (2004:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masa-masa aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering disebut metode analitik).

Penggunaan metode ini diharapkan mendapatkan jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan, dan menganalisa data tentang penerapan hasil belajar “menggambar ornamen” pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat batik oleh peserta didik Program Studi Kriya Tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” Pada Pembuatan Desain Motif Batik Dalam Mata Diklat Membatik”. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen

a. Penerapan

Penerapan menurut Muhammad Ali (1985:43) adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi yang kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori.”

b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Muhammad Surya (1979:55) adalah “Perubahan tingkah laku yang meyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman indivisu dalam interaksi dengan lingkungan”.

c. Menggambar Ornamen

Menggambar ornamen adalah salah satu mata diklat di SMK Negeri 14 Bandung. Materi Menggambar Ornamen sesuai dengan (Silabus Menggambar Ornamen, 2010;10) secara garis besar meliputi : Pengertian ornamen, macam-macam ornamen, pengetahuan menggambar ornamen primitif, pengetahuan menggambar ornamen klasik dan tradisional, dan pengetahuan menggambar ornamen moderen.

Penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan diatas yaitu kemampuan dalam menerapkan yang dihasilkan dari perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dari pengalaman hasil belajar “Menggambar Ornamen” pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.

2. Pembuatan Desain Motif batik

a. Pembuatan

Pembuatan menurut Yandianto (1996:143) adalah “usaha melakukan kegiatan yang menghasilkan sesuatu”.

b. Desain

Desain menurut Hery Suhersono (2005:10) adalah “Penataan atau penyusunan berbagai garis, bentuk, warna dan figure yang diciptakan agar mengandung nilai-nilai keindahan”.

c. Motif Batik

Motif batik menurut Bambang Utomo dan /kuwat BA (1979:88) adalah Desain yang terdiri dari bentuk berbagai macam rias hias berupa garis, titik atau elemen-elemen yang mempegaruhi oleh bentuk-bentuk stilasi benda dari alam dengan gaya tersendiri”.

Pengertian pembuatan desain motif batik yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pendapat di atas adalah kegiatan yang menghasilkan penataan atau penyusunan ragam hias berupa garis, titik atau elemen-elemen yang mempegaruhi bentuk stilasi benda dari alam yang diciptakan dengan gaya tersendiri sehingga mengandung nilai-nilai keindahan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket penelitian dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan “menggambar ornamen” mulai dari pengertian, fungsi ornamen, macam-macam ornamen, pengetahuan menggambar ornamen primitif, pengetahuan menggambar ornamen klasik dan tradisional, dan pengetahuan menggambar ornamen moderen. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama kisi-kisi instrumen.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi penelitian, pembuatan butir angket penelitian, mengadakan revisi terhadap angket penelitian yang kurang baik.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:401) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:219) yaitu “Suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mengenai Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” Pada Pembuatan Desain Motif Batik Dalam Mata Diklat Membatik Program Studi Kria Tekstil SMKN 14 Bandung.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan sebagai tahapan dalam memperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari data yang terkumpul. Mengolah data adalah usaha yang kongkrit untuk memuat data itu “berbicara”, karena besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul apabila disusun secara sistematis yang benar data tersebut tidak dapat akurat. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yang dilakukan dengan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini sebagai berikut :

1. Mengolah Data Angket

Angket yang diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan tes tindakan dikerjakan sesuai dengan job sheet yang telah diberikan lalu angket dan tes tindakan dikumpulkan kembali.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Prosentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu dengan menghitung prosentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana yang digunakan mengacu pada pendapat Mohammad Ali (1984:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
f	= Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
n	= Jumlah responden
100 %	= Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran. data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun